

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap manusia, memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk berpendidikan layak merupakan sebuah prestasi moral yang diapresiasi setinggi - tingginya (ED Darmiyati Zuchdi, 2023). Memberikan hak pendidikan adalah kewajiban setiap elemen bangsa. Hak berpendidikan merupakan hak seluruh generasi Bangsa Indonesia dan harus dipenuhi secara tuntas (Mashuri dkk, 2024).

Satu dari sekian banyak ranah ilmu di dalam dunia pendidikan yang penting untuk dikuasai adalah pendidikan bahasa. Dunia hari ini penuh sesak oleh berbagai macam bahasa yang terdata, termasuk Indonesia. Bangsa yang terkenal dengan ribuan pulau, suku, adat istiadat serta keaneka – ragaman ini juga termasuk salah satu penyumbang bahasa daerah terbanyak di dunia. Oleh karena itu sejak 28 Oktober 1928 tepatnya pada peristiwa Sumpah Pemuda, rakyat Indonesia menyatakan bahwa berkomitmen berbahasa satu yaitu Bahasa Indonesia yang diadopsi dari Bahasa Melayu (Samuel Mamonto, 2023).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan Bahasa Indonesia tumbuh subur dan diminati oleh kancah dunia. Salah satu bukti prestisius terjadi pada 20 November 2023 lalu, Bahasa Indonesia secara resmi diumumkan sebagai bahasa ke - 10 yang digunakan dalam konferensi organisasi Persatuan Bangsa - Bangsa (PBB). Kabar baik ini membuktikan bahwa Bahasa Indonesia memiliki potensi yang luar biasa besar serta sangat diperhitungkan. Untuk menunjang potensi tadi, beberapa langkah perlu dipersiapkan, salah satunya adalah mempersiapkan generasi yang cakap dalam berdialog, berkomunikasi dan berpikir secara kritis (Maria Joana. dkk, 2025).

Model - model pembelajaran di dunia pendidikan begitu banyak, berbagai macam model tersebut diuji dan dilaksanakan sesuai ranah dan kebutuhan kontekstual. Bagi peneliti, untuk menciptakan siswa yang kompeten dalam mengulas informasi secara jeli dan mampu memindai dengan baik segala situasi

dan kondisi sehingga berhasil memutuskan sesuatu secara tepat yang kemudian menjadi bukti kuat untuk dikatakan memiliki pola pikir kritis adalah melalui model pembelajaran PjBL.

Project Based Learning atau disingkat PjBL adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan tindakan. PjBL dirasa tepat untuk meningkatkan kreativitas dan pola pikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih materi ajar yang diaktualisasi adalah teks berita. Model Project Based Learning memiliki akar pemikiran dalam gagasan pendidikan progresif John Dewey, khususnya prinsip *learning by doing*. Gagasan tersebut kemudian dikembangkan oleh William Heard Kilpatrick melalui *Project Method* yang diperkenalkannya secara luas melalui tulisan *The Project Method* pada tahun 1918. Thomas J.W. (2008) mengatakan bahwa PjBL adalah sebuah model pembelajaran yang praktiknya mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek. PjBL merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan siswa membangun pengetahuan atas apa yang mereka ciptakan sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman dalam berbagai bentuk representasi (NYC Department of Education, 2009). PjBL juga di maknai sebagai pendekatan pembelajaran yang dinamis yang membentuk siswa aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (George Lucas *et al.*, 2005).

PjBL mengharuskan siswa untuk aktif dan mandiri dalam menyelesaikan tugas. Selain itu PjBL juga mendorong siswa untuk berpikir terstruktur dan paham atas apa yang dikerjakan, PjBL juga menciptakan siswa yang mampu mempresentasikan pekerjaannya serta paham secara keseluruhan. PjBL adalah sebuah model pendidikan yang berbasis proyek dengan masalah sebagai langkah awal dalam memantik pembelajaran. Demi menciptakan siswa yang kritis dalam berpola pikir, PjBL adalah salah satu model yang tepat dan efektif untuk diaplikasikan. Basis PjBL yang berorientasi pada pembelajaran aktif akan mampu membentuk pola pikir yang kritis bagi siswa. Pada akhirnya PjBL adalah model yang potensial untuk diterapkan dalam rangka mengasah dan mengembangkan kemampuan menulis teks berita siswa.

PjBL memiliki beberapa tipe yang melekat di dalam nya, PjBL bisa di pakai dengan cara *Structured Project Based Learning* (PjBL Terstruktur) yang cocok untuk siswa dengan pengalaman pertama kali menggunakan model pembelajaran PjBL dengan alur yang diinisiasi oleh guru yang memberikan topik dan langkah - langkah selanjutnya, tipe ini lebih cocok dalam pembelajaran matematika atau sains. Kemudian ada *Guided Project Based Learning* (PjBL Terbimbing) yaitu tipe yang berfokus pada pengembangan berpikir kritis siswa, pada tipe ini guru hanya memberikan bimbingan kecil secara bertahap dan siswa mengeksplorasi lebih lanjut dan lebih banyak secara mandiri. PjBL Terbimbing cocok untuk pembelajaran seperti bahasa, ilmu sosial, riset dan eksplorasi. Lalu ada *Open ended Project Based Learning* (PjBL Terbuka) dengan guru hanya berperan sebagai fasilitator, PjBL Terbuka sangat cocok untuk siswa yang sudah terbiasa dengan PjBL dan punya sifat kemandirian yang baik. Selanjutnya ada *Problem Solving Project Based Learning* (PjBL Berbasis Pemecahan Masalah). Tipe ini mendorong siswa untuk menganalisa data dan menemukan solusi praktis, PjBL berbasis pemecahan masalah cocok untuk bidang keilmuan sosial dan berpotensi besar untuk membangun keterampilan analisis siswa. Terakhir ada tipe *Hybrid Project Based Learning* (PjBL Hibrida). Tipe yang berorientasi pada proyek digital dan semacamnya.

Melihat dari semua tipe PjBL tersebut maka optimisme bahwa PjBL akan efektif untuk menciptakan siswa yang cakap dalam keterampilan menulis yang semakin tinggi. Penelitian ini sendiri direncanakan akan menggunakan PjBL tipe *Problem Solving Project Based Learning* atau PjBL berbasis pemecahan masalah. siswa diharapkan akan mudah mendapat pemantik baru dalam proses mengerjakan proyek pembelajaran teks berita, dengan begitu peningkatan pengaruh model PjBL untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa bisa tercapai dengan baik. Teks berita mampu menunjang analisis siswa dalam membedakan konteks faktual dengan konteks opini melalui teks. Adapun model pembelajaran tentu ikut menunjang potensi keberhasilan (Diane F. Halpern dan Dana S. Dunn, 2021).

Siswa SMP Negeri 2 Cileunyi memiliki potensi pengembangan semangat dan motivasi belajar yang bagus untuk jangka panjang. Namun, untuk saat ini

peneliti melihat bahwa siswa cepat merasa bosan dalam belajar terutama dalam pembelajaran yang menekankan kematangan menulis. Peneliti berharap dengan adanya uji coba model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Teks Berita yang menekankan kemampuan menulis teks berita siswa ini nantinya bisa memberikan suasana baru kepada siswa dalam memaknai pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir tinggi.

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi ajar teks berita dengan upaya mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut pada peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa di SMP Negeri 2 Cileunyi. Berdasarkan hasil observasi mandiri peneliti di SMP Negeri 2 Cileunyi pada bulan Oktober 2025 lalu, menemukan bahwa tingkat penguasaan materi siswa di sekolah tersebut mirip dengan tingkat kemampuan penguasaan materi pada siswa setaraf lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dapat disebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa di SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum menggunakan model *Project Based Learning*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sesudah diterapkannya model *Project Based Learning* dalam pembelajaran?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning*?
4. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi setelah menggunakan model *Project Based Learning*?

C. Tujuan Penelitian

Melanjutkan dari rumusan masalah pada bagian sebelumnya, penulis ingin

menyampaikan tujuan - tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum menggunakan model *Project Based Learning*.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi.
3. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita pada siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum dan sesudah diterapkannya model *Project Based Learning*?
4. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning*.

D. Kerangka Berpikir

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran inovatif . PjBL menekankan keterlibatan aktif siswa pada penyelesaian sebuah proyek yang menjadi inti proses pembelajaran. Menurut Thomas J.W. (2008) PjBL adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengorganisasian kelas dalam sebuah proyek serta bertujuan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berkolaborasi dan juga penguasaan materi yang baik serta mendalam. Model ini relevan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebab berpotensi besar mendorong siswa untuk berpikir logis, komunikatif dan sistematis. PjBL memiliki langkah - langkah runtun yang harus diperhatikan, *The George Lucas Educational Foundation* (2005) mengembangkan langkah langkah pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut: a). *Start With the Essential Question*. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. b). *Design a Plan for the Project*. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, c). *Create a Schedule*. (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa

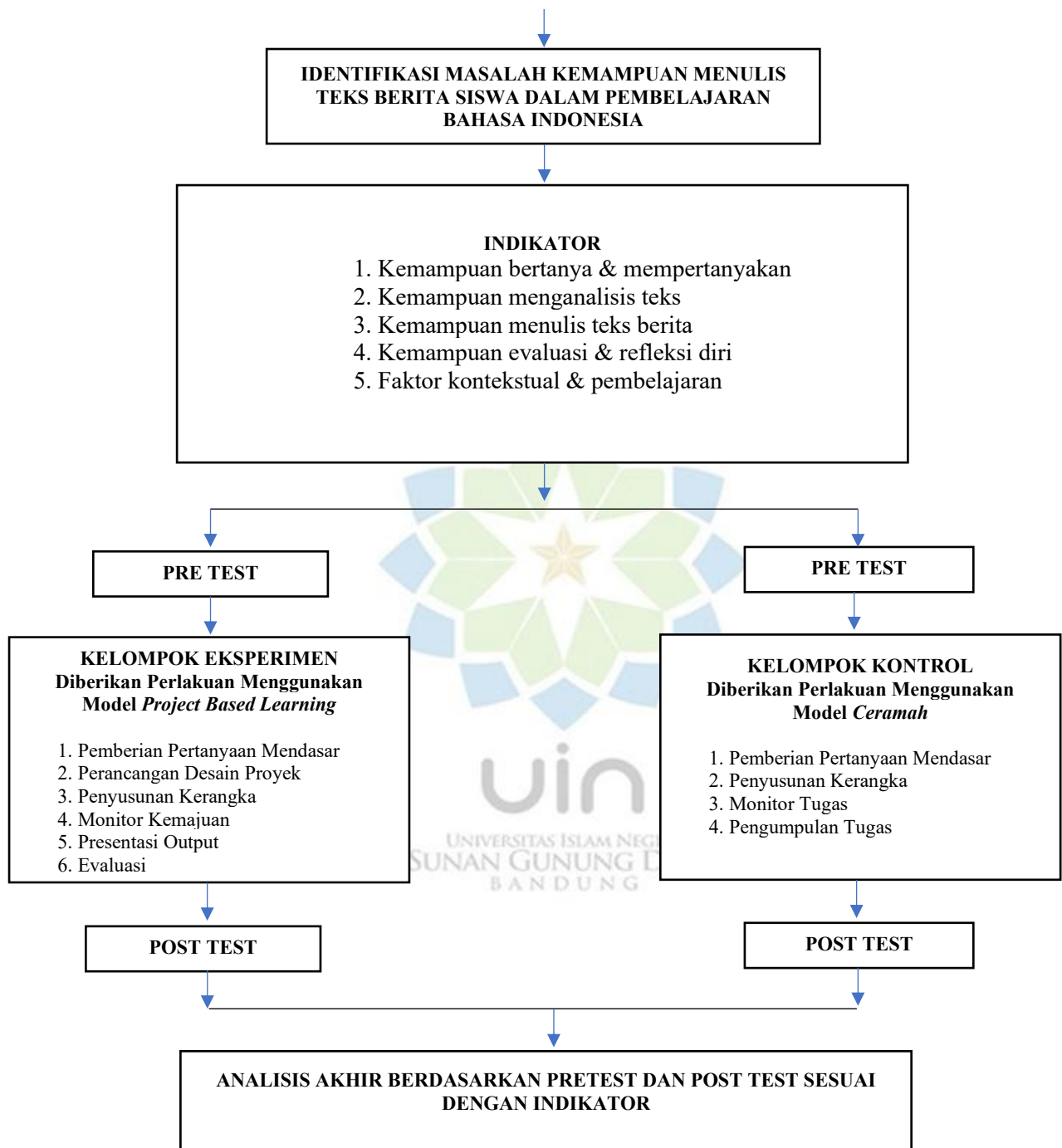
peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara d). *Monitor the Students and the Progress of the Project*. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. e). *Assess the Outcome*. Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing - masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik f). *Evaluate the Experience*. Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan (Crisnaji Banindra Yudha, 2019).

Teks berita merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks berita membimbing siswa untuk memahami perbedaan fakta dengan opini, mengkritisi informasi yang beredar dan mengenali struktur teks yang ada. Karakter teks berita bersifat faktual, aktual dan informatif. Menurut Kurniasih (2018) berita dapat dijadikan sarana untuk menumbuhkan keterampilan literasi kritis dengan dorongan analisis isi berita.

Adapun karakteristik teks berita meliputi beberapa ciri – ciri khusus seperti faktualitas, yaitu peristiwa yang benar benar terjadi dan bukan bagian dari imajinasi penulis berita. Selain itu teks berita juga harus aktual yang berarti informasi yang dilaporkan adalah informasi baru terjadi atau bahkan sedang terjadi dan memiliki unsur kebaruan. Teks berita juga harus bersifat objektif, seorang jurnalis (penulis teks berita) diwajibkan memiliki kemampuan objektifitas di atas rata - rata. Seorang jurnalis tidak diperkenankan mengurangi atau menambah informasi yang ada di lapangan dengan pendapat pribadi. Ciri – ciri selanjutnya adalah informatif, teks berita hendaknya berisikan muatan informasi yang mudah dipahami dan mudah dimengerti pembaca. Teks berita juga harus sistematis dan disusun berdasarkan alur yang jelas dari judul hingga penutup. Penggunaan bahasa baku merupakan salah satu bagian penting dalam teks berita sekaligus menjadi karakteristik. Terakhir, teks berita memiliki unsur wajib yang harus selalu ada didalamnya; 5W + 1 H. (Esti Maurilla, Dkk, 2024).

Proses yang memadukan PjBL dengan teks berita berpotensi besar untuk menciptakan siswa yang tidak hanya menjadi konsumen informatif akan tetapi berperan aktif sebagai produsen yang logis, beretika dan berintegritas. Penggabungan materi ajar teks berita dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan era ini yang menuntut siswa berperan aktif dan kritis pada setiap proses pembelajaran di sekolah.

Kemampuan menulis teks berita merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menuntut peserta didik untuk mampu mengembangkan informasi mengenai suatu peristiwa menjadi sebuah teks yang informatif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik teks berita. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan menulis teks berita dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai suatu peristiwa, mengidentifikasi unsur 5W+1H, menyusun kerangka, mengembangkan kerangka menjadi teks berita, dan memperbaiki tulisan berdasarkan kaidah penulisan yang berlaku. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis teks berita diukur melalui lima indikator, yaitu (1) kesesuaian isi berita, (2) kelengkapan unsur berita, (3) struktur teks berita, (4) kaidah kebahasaan, dan (5) ketepatan ejaan dan tanda baca. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks berita, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran.



Gambar 1.1 Alur Berpikir

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini tentu memiliki harapan besar, termasuk dalam memperbanyak karya ilmiah yang bertujuan untuk menambah bukti - bukti akademik tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap pengembangan pola pikir kritis siswa. Kemudian, dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi motivasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan tepat.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru:

Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui dampak dari proses pembelajaran di sekolah. Melalui penelitian ini guru bisa meninjau dan mengevaluasi praktik pembelajaran yang telah lewat. Penelitian ini nantinya dapat menjadi gambaran bagaimana keberlangsungan proses pembelajaran yang dibawakan oleh guru di kemudian hari.

b) Bagi siswa:

Hasil penelitian ini akan berdampak pada kemampuan pola pikir kritis siswa. Ketika hasil penelitian ini nantinya berpengaruh besar secara positif maka siswa akan merasakan manfaatnya secara langsung.

c) Bagi sekolah:

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah, sebab dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran tertentu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa maka sekolah bisa mengambil langkah tepat di kemudian hari dalam menyusun instrumen - instrumen pembelajaran kelas.

d) Bagi peneliti lain:

Hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat bagi peneliti lain, dengan mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa maka peneliti lain yang ingin meneliti lebih jauh kedepannya terkait model *Project Based Learning* baik dalam pengaruh pada kemampuan menulis teks berita maupun yang lain bisa menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan.

H. Penelitian Terdahulu

Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis teks berita, telah menjadi

objek penelitian pada beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa model PjBL dapat memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses menemukan informasi, mengembangkan gagasan, menyusun tulisan, serta menghasilkan produk pembelajaran. Meskipun memiliki kesamaan pada penggunaan model PjBL dan materi teks berita, penelitian terdahulu memiliki perbedaan dalam hal jenjang pendidikan, desain penelitian, subjek penelitian, media pembelajaran, lokasi penelitian, dan bentuk penerapan model. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Maniar Pardede (2023)

Penelitian Maniar Pardede (2023) berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Talang Muandau.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII melalui penerapan model *Project Based Learning*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa tahapan siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita setelah penerapan model PjBL. Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa masih sebesar 42%, sedangkan pada siklus II seluruh siswa mencapai ketuntasan dengan persentase 100%.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan model *Project Based Learning* dan berfokus pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII. Perbedaannya terletak pada desain penelitian. Penelitian Maniar Pardede menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, lokasi dan karakteristik subjek penelitian juga berbeda.

2. Mawar Ambarsari, Elih Solihatulmilah, dan Eka Nurul Muallimah (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Mawar Ambarsari, Elih Solihatulmilah, dan

Eka Nurul Mualimah (2023) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Cibeber.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model PjBL sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat. Perbedaannya terdapat pada desain penelitian dan tingkat kelas yang digunakan. Penelitian Ambarsari dkk. menggunakan satu kelompok penelitian pada siswa kelas VIII, sedangkan penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi.

3. Liana, Candra Ronitua Gultom, dan Maria Anggie Olivia (2024)

Liana, Candra Ronitua Gultom, dan Maria Anggie Olivia (2024) melakukan penelitian berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Santo Yoseph Medan.*” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PjBL terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *Control Group Pretest-Posttest Design*. Kelas eksperimen terdiri atas 38 siswa, sedangkan kelas kontrol terdiri atas 35 siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes berbentuk uraian untuk mengukur keterampilan menulis teks berita.

Penelitian tersebut memiliki tingkat relevansi yang sangat tinggi dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan model PjBL, materi teks berita, siswa kelas VII SMP, serta desain kuasi eksperimen dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, karakteristik peserta didik, jumlah sampel, waktu pelaksanaan penelitian, serta konteks satuan

pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cileunyi dengan karakteristik subjek dan kondisi pembelajaran yang berbeda.

4. Siti Nabillah (2024)

Siti Nabillah (2024) melakukan penelitian berjudul *“Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Project Based Learning (PjBL) bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Astanajapura Cirebon.”* Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui implementasi dan keefektifan model PjBL dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran PjBL.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembelajaran, yaitu kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model PjBL serta penggunaan pendekatan kuantitatif kuasi eksperimen. Perbedaannya terletak pada tingkat kelas, lokasi penelitian, jumlah sampel, dan karakteristik peserta didik. Penelitian Nabillah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Astanajapura Cirebon, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi.

5. I. Gunawan, Aswadi, R. E. Rasyid, dan S. Zain (2025)

Gunawan, Aswadi, Rasyid, dan Zain (2025) melakukan penelitian berjudul *“Pengaruh Metode Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Beritas Siswa Kelas VII MTs.”* Penelitian tersebut secara khusus mengkaji pengaruh penerapan PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII. Analisis data dilakukan menggunakan beberapa pengujian statistik, yaitu uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan *paired sample t-test*. Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan PjBL terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yang kuat dengan penelitian ini,

terutama pada penggunaan model PjBL, kemampuan menulis teks berita, dan subjek pada tingkat kelas VII. Perbedaannya terletak pada jenjang satuan pendidikan, lokasi penelitian, karakteristik peserta didik, desain penelitian, serta kondisi pembelajaran. Penelitian Gunawan dkk. dilakukan pada siswa kelas VII MTs, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan kelima penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kecenderungan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat memberikan pengaruh atau peningkatan terhadap kemampuan menulis teks berita. Hal tersebut terlihat dari penelitian Pardede (2023), Ambarsari dkk. (2023), Liana dkk. (2024), Nabillah (2024), serta Gunawan dkk. (2025) yang sama-sama menunjukkan adanya hasil positif dalam penerapan PjBL pada pembelajaran menulis teks berita.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini secara khusus dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi dengan menggunakan desain kuasi eksperimen yang membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita, sehingga peningkatan kemampuan peserta didik diamati melalui perbandingan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model pada kelompok penelitian.

Dengan demikian, posisi penelitian ini bukan semata-mata mengulang penelitian terdahulu, tetapi memberikan pengujian pada konteks peserta didik, sekolah, lokasi, dan pelaksanaan pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai penggunaan PjBL dalam pembelajaran menulis teks berita sekaligus memberikan gambaran penerapannya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi.